

ABSTRAK

Mutia Nanda Lextri (2025). Penerapan Terapi Cermin (*Mirror Therapy*) Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke *Non Hemoragik* Di Wilayah Kerja Puskesmas Tenayan Raya Tahun 2025. Karya Tulis Ilmiah studi kasus, program studi DIII Keperawatan Riau, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau, pembimbing (1) Ns. Erni Forwaty, S.Kep.,M.Kep, (II) Ns. Usraleli, S.Kep.,M.Kep.

Stroke *Non Hemoragik* adalah gangguan fungsional pada otak akibat sumbatan pembuluh darah yang menyebabkan penurunan aliran darah dan oksigen ke otak. Keadaan *hemiparesis*, kelumpuhan dan kelemahan akibat penurunan kekuatan otot umum dialami penderita stroke. Salah satu terapi non farmakologis yang efektif dengan efek samping yang minimal adalah terapi cermin (*mirror therapy*), yaitu latihan rentang gerak (ROM) dengan menggunakan media cermin (*mirror therapy*). Tujuan dari karya tulis ilmiah studi kasus ini, untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke yang mengalami *hemiparesis*. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan 2 subyek. Penilaian kekuatan otot ekstremitas atas dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan terapi cermin (*mirror therapy*) selama 7 hari berturut dalam 35 menit 2 sesi tiap hari. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot pada ke-2 subyek. Subyek I mengalami peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas dari skala 2-2-3-3 menjadi skala 3-4-4-4 dan subyek II peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas dari skala 2-2-3-3 menjadi skala 4-4-4-4. Terdapat peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas setelah pemberian terapi cermin (*mirror therapy*) pada pasien Stroke *Non Hemoragik* yang mengalami *hemiparesis*. Oleh karena itu, terapi ini dapat diterapkan sebagai salah satu terapi non farmakologis pada pasien Stroke *Non Hemoragik* yang mengalami *hemiparesis*.

Kata Kunci: Kekuatan Otot, *Hemiparesis*, Terapi Cermin (*Mirror Therapy*), Stroke *Non Hemoragik*

ABSTRACT

Mutia Nanda Lextri (2025). Application of Mirror Therapy to Improve Upper Extremity Muscle Strength in Non-Hemorrhagic Stroke Patients in the Working Area of Tenayan Raya Public Health Center in 2025. A case study scientific paper, Diploma III in Nursing Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau, supervised by (I) Ns. Erni Forwaty, S.Kep., M.Kep., and (II) Ns. Usraleli, S.Kep., M.Kep.

Non-hemorrhagic stroke is a functional disorder of the brain caused by a blockage in the blood vessels, resulting in decreased blood and oxygen flow to the brain. Hemiparesis, paralysis, and weakness due to decreased muscle strength are common among stroke patients. One effective non-pharmacological therapy with minimal side effects is Mirror Therapy, which involves range of motion (ROM) exercises using a mirror as a medium. The aim of this case study scientific paper is to improve upper extremity muscle strength in stroke patients experiencing hemiparesis. The method used is a descriptive study involving 2 subjects. Muscle strength assessment of the upper extremities was conducted before and after the implementation of Mirror Therapy for 7 consecutive days, 35 minutes per session, 2 sessions per day. The results showed an improvement in muscle strength in both subjects. Subject I, upper extremity muscle strength increased from a scale of 2-2-3-3 to 3-4-4-4, and Subject II, from a scale of 2-2-3-3 to 4-4-4-4. There was an improvement in upper extremity muscle strength following the administration of Mirror Therapy in non-hemorrhagic stroke patients with hemiparesis. Therefore, Mirror Therapy can be applied as one of the non-pharmacological therapies for non-hemorrhagic stroke patients with hemiparesis.

Keywords: *Muscle Strength, Hemiparesis, Mirror Therapy, Non-Hemorrhagic Stroke*